

PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PROGRAM PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA KUKIN

Mita Farilya^{1*}, Nila Yuliana², Laily Widya Astuti³, Evi Wulansari⁴, Angelina Triandita⁵

^{1,3} Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Ners Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa

² Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa

^{4,5} Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Samawa

* Corresponding author: mitafarilya@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: February 2024</i> <i>Revised: March 2024</i> <i>Published: March 2024</i>	Tingginya angka terjadi Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) akibatnya kurangnya kesadaran masyarakat di Dusun Kukin B menjadi tidak optimalnya Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal tersebut disebabkan multifaktoral. Mulai dari masyarakat yang tidak paham apa itu PHBS sampai hingga sulitnya mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya karena masyarakat sudah terbiasa menerapkan pola hidup yang tidak bersih dan sehat. Padahal program ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan bagi seseorang, keluarga atau masyarakat. Untuk mendukung penyuluhan dan pembinaan diperlukan proses edukasi kepada masyarakat yang mewakili keluarganya masing-masing dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan dilakukan di Kantor Desa Kukin dimana mitra sebagai peserta kegiatan ini adalah warga Dusun Kukin B dengan metode penyuluhan. Hasil pengabdian ini menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat.
Keywords <i>Penyuluhan;</i> <i>Perilaku hidup bersih dan sehat;</i>	

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. PHBS adalah seperangkat perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Sekumpulan perilaku itu dapat dicapai diberbagai lapisan masyarakat, mulai dari lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah hingga tempat umum (Nugraheni & Indarjo, 2018). Masyarakat Indonesia masih kurang menerapkan pola hidup bersih dan sehat salah satunya masyarakat yang tinggal di Dusun Kukin B. Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bangsa Indonesia. Penerapan PHBS menjadikan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat mandiri dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2016). Sementara itu, derajat kesehatan tidak hanya ditentukan oleh pelayanan kesehatan, tetapi yang lebih dominan justru adalah kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Hidup sehat adalah hak setiap orang dimana hal ini terdapat di dalam konstitusi (UUD 45) bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan (Rahardini, 2019).

Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara merupakan desa yang berada di pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Desa ini berbatasan dengan Teluk Saleh di sebelah utara, sebelah selatan Desa Pungkit, sebelah timur Desa Pungkit, dan sebelah barat Desa baru Tahan. Luas wilayah kurang lebih 1118,29 Ha/m². Terdapat 3 Dusun pada Desa Kukin, yaitu Dusun Kukin A, Kukin B, Dan Untir Mas. Total jumlah penduduk pada tahun 2022 yaitu 939 Orang, dengan rincian laki-laki 469 orang dan perempuan 470 orang dan memiliki 192 kepala keluarga. Mayoritas mata pencarian masyarakat yaitu pertanian dan beternak sapi atau kerbau. Sebagian kecil masyarakat bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, dan lain sebagainya. Hasil bumi dari desa kukin berupa pertanian juga berlimpah seperti, padi, jagung, dan kacang ijo.

Ditilik dari sektor wisata, desa kukin memiliki barapan kebo atau balapan kerbau yang dilaksanakan sekali dalam rentang 1 tahun. Kegiatan tersebut mendatangkan masyarakat dari luar Desa Kukin untuk berpartisipasi maupun sebagai penonton. Tak hanya kegiatan besar tiap tahun, Desa Kukin mempunyai acara mingguan atau bulanan seperti, kegiatan keagamaan tiap dusun, memeriahkan hari ulang tahun Republik Indonesia. dengan mengadakan perlombaan antar rukun tetangga.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, warga yang terlibat sebagai mitra kegiatan adalah warga Dusun Kukin B. Dusun ini memiliki permasalahan yaitu budaya merokok yang masih tinggi, masyarakat melakukan persalinan tidak difasilitasi kesehatan sebesar 40%, balita tidak melakukan imunisasi lengkap sebesar 12%, bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 13%, balita yang tidak mendapatkan pemantauan pertumbuhan sebesar 12% dan 72% kepala keluarga merokok. Masyarakat di Desa Kukin khususnya Dusun Kukin B masih kurang memiliki kesadaran mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan banyaknya selokan yang tersumbat.

Berdasarkan hal ini memperlihatkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih rendah, sehingga perlu adanya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dilakukan sebagai perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat salah satunya perbaikan kesejahteraan sosial yaitu bidang kesehatan. Upaya perbaikan perilaku masyarakat dengan penyelenggaraan penyuluhan lebih mengarah pada perubahan berencana. Dari permasalahan tersebut tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kantor Desa Kukin yaitu untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa pada tanggal 27 Maret 2023. Pada kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan mengenai Program Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penyuluh dalam kegiatan ini sebagai jembatan penghubung antara aparat desa maupun pemerintah khususnya di bidang kesehatan baik dalam hal menyampaikan inovasi atau kebijakan-kebijakan yang harus diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat, maupun untuk menyampaikan umpan balik atau tanggapan masyarakat kepada aparat Desa. Selain kegiatan penyuluhan, dilakukan juga pendampingan pada keluarga yang memiliki balita yang beresiko ISPA. Pada kegiatan pengabdian ini bermitra dengan warga Dusun Kukin B, peserta yang hadir adalah peserta yang berstatus sudah berkeluarga karena salah satu ruang lingkup dari target program PHBS ini adalah keluarga. Sedangkan pada kegiatan

pendampingan keluarga yang beresiko ISPA yang menjadi peserta kegiatan adalah keluarga yang memiliki anak balita dengan kepala keluarga yang merokok. Kegiatan ini juga melibatkan perwakilan dari pihak puskesmas bagian Kesehatan Masyarakat (Kemas) Kecamatan Moyo Utara. Tahapan pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu, penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada warga Dusun Kukin B yang hadir sebagai peserta kegiatan pengabdian. Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara penyampaian materi dan adanya diskusi tentang latar belakang dari kegiatan ini, pengertian PHBS, pentingnya pola pikir sehat kepada masyarakat, tujuan dari upaya PHBS, dasar hukum bahwa kesehatan merupakan hak setiap warga, faktor-faktor yang memengaruhi derajat kesehatan, manfaat PHBS. Penyuluhan ini disampaikan oleh dosen, perwakilan dari mahasiswa dan dari pihak Puskesmas Moyo Utara dari bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kemas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan PHBS dilaksanakan di kantor Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh 51 peserta yang didominasi oleh bapak-bapak pada kegiatan penyuluhan. Pada kegiatan ini yang menjadi mitra yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga, perwakilan RW dan RT, Kader Posyandu serta dari pihak Puskesmas Moyo Utara bagian Kemas atau Kesejahteraan Masyarakat. Peserta yang hadir merupakan mitra kegiatan pengabdian masyarakat sangat senang mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang hadir dan aktifnya peserta pada kegiatan ini dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan pernyataan. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu peserta bahwa sulitnya warga untuk berhenti merokok atau bahkan tidak merokok di sembarang tempat contohnya di dalam rumah.

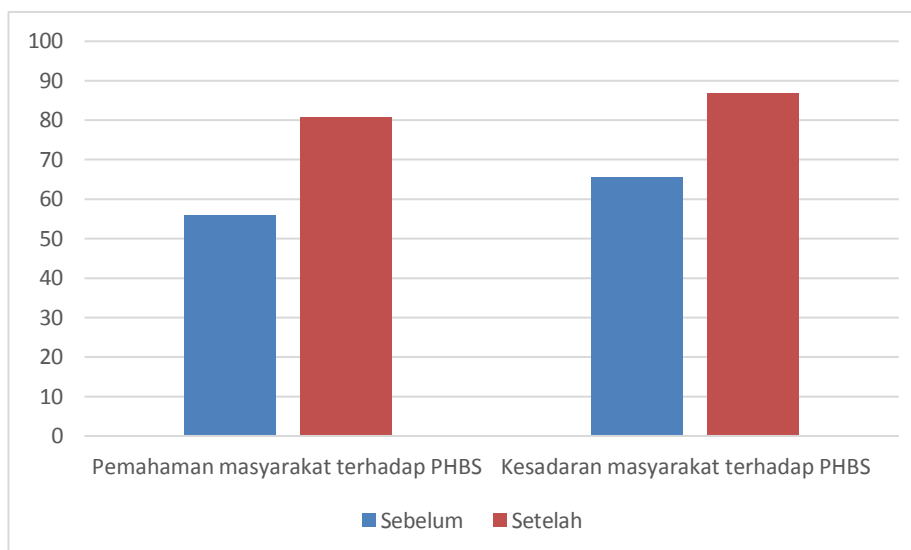


Gambar 1. Sambutan Kepala Desa Kukin



Gambar 2. Foto bersama jajaran aparatur Desa Kukin dan perwakilan kader serta pihak puskesmas Moyo Utara setelah kegiatan penyuluhan

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, tim pengabdian membuat kuisioner yang disebar ke peserta kegiatan pada saat sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Hasil kuisioner sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan (Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasar hasil kuisioner menunjukan bahwa sebelum diberikan penyuluhan menunjukan pemahaman masyarakat sebesar 55,8%, setelah dilakukan penyuluhan menunjukan peningkatan sebesar 80,7%. Kesadaran masyarakat terhadap PHBS sebelum dilakukan penyuluhan menunjukan angka sebesar 65,4%, setelah itu menunjukan peningkatan sebesar 86,8%.

Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan asset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut, masyarakat perlu diberdayakan untuk melaksanakan PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. Kegiatan ini juga merupakan upaya memberikan jalur komunikasi, memberikan informasi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan bina suasana (*social support*) dan gerakan masyarakat (*Empowerment*) sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Menerapkan dan melestarikan PHBS diharapkan masyarakat mampu menghadirkan lingkungan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup setinggi-tingginya.

KESIMPULAN

Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) guna mewujudkan masyarakat desa peduli sehat sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini. Program ini sangat penting dilakukan terutama pada masyarakat pedesaan untuk menyadarkan pentingnya mengupayakan Perilaku Hidup bersih sehat. Harapan untuk kedepannya penyuluhan dan contoh praktik yang disosialisasikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan. Adanya peningkatan pemahaman dan dibuatkannya komitmen warga untuk menjaga diri dan keluarga agar selalu menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara, bidang kesehatan masyarakat UPT Puskesmas Moyo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2016. Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Saputro, D. P., & Dongoran, F. (2021). Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat Kepada Anak-anak di Kelurahan Mangunharjo pada Masa Pandemi Covid-19. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(1), 34-43. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.459>
- Nugraheni, H., & Indarjo, S. (2018). Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah. Deepublish.
- Rahardini A. 2019. 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Tangga.
- Proverawati, A. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Theresia, Aprillia, dkk. 2014. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Alfabeta
- Data Penduduk Menurut Populasi Per Wilayah. <https://www.desa-kukin.sumbawakab.go.id/index.php/data-wilayah>.